

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai serta rerangka pemikiran yang tersaji di bab 2, maka rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data yang diambil berupa angka. Menurut Kasiram, 2008 penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diteliti.

Menurut Sugiyono (2009: 14) menjelaskan bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang mana pengambilan sampelnya dilakukan secara random, dan data dikumpulkan menggunakan instrument penelitian, kemudian dianalisis dengan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Creswell (2012: 13) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif mewajibkan seorang peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu, variabel terikat (*dependent variabel*) dan variabel bebas (*independent variabel*).

##### **3.3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Menurut sugiyono (2015, 38) definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini definisi operasional variabelnya sebagai Variabel berikut:

## 1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

*Dependent Variabel* yaitu variabel utama yang menjadi sasaran penelitian, nilai dari *dependent variabel* dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini *variabel dependen* yang dimaksud adalah *Audit Delay* (AUD).

*Audit Delay*, merupakan rentang waktu yang diperlukan untuk penyelesaian audit yang dihitung melalui selisih antara tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal laporan audit. Melati dan Sulistyawati, 2016 *audit delay* merupakan lamanya waktu antara berakhirnya tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit yang diukur dengan menghitung jumlah harinya.

## 2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

*Independent Variabel* merupakan variabel yang keberadaannya akan mempengaruhi variabel lain. Menurut Sakaran dan Bougie (2009: 72) mengartikan bahwa variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun secara negative. Dalam penelitian ini *variabel independent* yang digunakan yaitu:

1. Profitabilitas (PROF) merupakan tingkat efektivitas kegiatan operasional yang dapat dicapai perusahaan, dengan menggunakan rasio *Operating Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba oprasional atas penjualan bersih. Cara menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. Solvabilitas (SOLV) merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Dalam penelitian ini solvabilitas diukur dengan menggunakan rumus *Debt To Asset Ratio* merupakan jenis rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total

aktiva. semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Standar pengukuran rata-rata industry adalah 35% (Kasmir, 2008: 156). Rumus untuk menghitung Debt To Asset Ratio sebagai berikut:

$$\text{Debt To Asset Ratio (Debt Ratio)} = \frac{\text{Total Hutang (Total Debt)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}} \times 100\%$$

3. Ukuran Perusahaan (SIZE) merupakan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan pada total asset. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dihitung berdasarkan total asset yang dimiliki oleh perusahaan dan dilambangkan dengan size. Penelitian ini menghitung ukuran perusahaan menggunakan rumus:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Log Total Aktifa (Asset)}$$

Penentuan perusahaan ini didasarkan pada total asset perusahaan, Machfoedz, 1994 (dalam Yulianti, 2011), yaitu:

1. Perusahaan Besar

Perusahaan Besar adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki penjualan lebih dari Rp 50 Milyar pertahun.

2. Perusahaan Menengah

Perusahaan Menengah adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp 1 – 10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki hasil penjualan lebih dari Rp 1 milyar dan kurang dari Rp 50 Milyar pertahun.

3. Perusahaan Kecil

Perusahaan Kecil adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan minimal Rp 1 Milyar pertahun.

4. Ukuran KAP (KAP) merupakan jenis KAP yang mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan. Ada 2 macam KAP yang sering digunakan dan terdapat

perbedaan, yaitu KAP Big Four yang lebih awal menyelesaikan auditnya dibanding KAP non-Big Four. KAP yang berafiliasi dengan KAP The Big Four diberi kode dummy 1, sedangkan KAP non- The Big Four diberi kode dummy 0. Dengan sekala data yang digunakan adalah sekala nominal.

### 3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan data pengamatan yang dilakukan terhadap orang, benda, atau tempat. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai tempat penelitian karena Bursa Efek Indonesia memiliki catatan historis yang panjang dan lengkap mengenai perusahaan yang *go public* dibidang *consumer goods*. Daftar populasi perusahaan yang akan disajikan dalam penelitian ini terdiri dari 5 sub sektor, yaitu sub sektor makanan dan minuman, sub sektor kosmetik, sub sektor farmasi, sub sektor tembakau, dan sub sektor barang kebutuhan rumah tangga.

Tabel 3. 1 Daftar Nama Perusahaan yang Terdaftar di BEI

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1	Akasha Wira Internasional	32	Gudang Garam
2	Tiga Pilar Sejahtera Food	33	H. M Sampoerna
3	Tri Banyan Tirta	34	Indonesian Tobacco Tbk
4	Bumi Teknokultura Unggul	35	Bantoel Internasional Investama
5	Budi Starch & Sweetener	36	Wismilak Inti Makmur
6	Campina Ice Cream Industry	37	Darya- Varia Laboratoria
7	Wilmar Cahaya Indonesia	38	Indofarma (PERSERO)
8	Sariguna Primatirta	39	Kimia Farma
9	Wahana Interfood Nusantara	40	Kalbe Farma
10	Delta Jakarta	41	Merck
11	Diamond Food Indonesia Tbk	42	Phapros
12	Morenzo Abadi Perkasa Tbk	43	Pyridam Farma
13	Sentra Food Indonesia	44	Merck Sharp Dohme Pharma
14	Garuda Food Putra Putri Jaya	45	Industrial Jamu dan Farmasi Sido Muncul
15	Buyung Putra Sembada	46	Soho Global Healt Tbk

16	Indofood CBP Sukses Makmur	47	Tempo Scan Pacific
17	Inti Agri Resources	48	Kino Indonesia
18	Era Mandiri Cemerlang Tbk	49	Cottonido Ariesta
19	Indofood Sukses Makmur	50	Martina Berto
20	Mulia Boga Raya Tbk	51	Mustika Ratu
21	Multi Bintang Indonesia	52	Mandom Indonesia
22	Mayora Indah	53	Unilever Indonesia
23	Pratama Abadi Nusa Industri	54	Victoria Care Indonesia Tbk
24	Prima Cakrawala Abadi	55	Cahaya Bintang Medan Tbk
25	Panca Mitra Multiperdana Tbk	56	Chitose Indonesia
26	Prasida Aneka Corpindo	57	Kedaung Indah Can
27	Nippon Indosari Corpindo	58	Langgeng Makmur Industri
28	Sekar Bumi	59	Boston Furniture Industries Tbk
29	Sekar Laut	60	Hartadinata Abadi
30	Siantar Top	61	Sunindo Adipersada Tbk
31	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company	62	Integra Indocabinet

### 3.3.2 Sampel

Sampel yang diambil untuk penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Purposive sampling merupakan salah satu teknik dimana peneliti menetapkan kriteria-kriteria khusus atau batasan-batasan tertentu untuk dijadikan pertimbangan. Sampel penelitian yang akan menjadi dasar dalam penelitian ini adalah Laporan laba rugi komperhensif, laporan posisi keuangan, rasio keuangan.

Kriteria-kriteria yang menjadi dasar dari penelitian ini:

1. Perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI dan mempunyai laporan keuangan lengkap selama tahun 2015-2019.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan auditnya secara lengkap selama tahun 2015-2019.

Tabel 3. 2 Perhitungan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan consumer goods yang terdaftar di BEI dan mempunyai laporan keuangan lengkap selama tahun 2015-2019.	62
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan terus menerus dari tahun 2015-2019	(29)
3	Perusahaan yang menjadi sampel	33
	Jumlah sampel 33 x 5 tahun	165

Tabel 3. 3 Perusahaan yang Memenuhi Kriteria

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1	Akasha Wira Internasional	18	Bantoel Internasional Investama
2	Tiga Pilar Sejahtera Food	19	Wismilak Inti Makmur
3	Tri Banyan Tirta	20	Darya- Varia Laboratoria
4	Budi Starch dan Swettener	21	Indofarma (PERSERO)
5	Wilmar Cahaya Indonesia	22	Kimia Farma
6	Delta Jakarta	23	Kalbe Farma
7	Indofood CBP Sukses Makmur	24	Merck
8	Indofood Sukses Makmur	25	Industrial Jamu dan Farmasi Sido Muncul
9	Panca Mitra Multi Perdana Tbk	26	Tempo Scan Pasific
10	Multi Bintang Indonesia	27	Kino Indonesia
11	Mayora Indah	28	Martina Berto
12	Prasida Aneka Corpindo	29	Gudang Garam
13	Nippon Indosari Corpindo	30	H. M Sampoerna
14	Sekar Bumi	31	Mustika Ratu
15	Sekar Laut	32	Mandom Indonesia
16	Siantar Top	33	Unilever Indonesia
17	Ultra Jaya Milk Industry dan Trading Company		

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan sebuah hasil dari pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa kata-kata maupun angka.

### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data ada 2, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif:

1. Data kuantitatif merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian yang dapat diukur, dihitung, serta dapat dideskripsikan dengan menggunakan angka.
2. Data kualitatif merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui suatu objek atau fenomena berdasarkan kualitas yang bisa digambarkan secara detail dengan uraian dan tidak dapat dijelaskan secara numeric atau angka.

### **3.4.2 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2016: 225) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sedangkan menurut Wardiyanta dalam Sugiarto (2017: 87) mengatakan bahwa data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga.

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder karena data yang didapatkan dari pihak ketiga yaitu melalui survey data laporan keuangan melalui web dan informasi keuangan lengkap dari BEI.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Data sekunder yang berupa Laporan Keuangan yang di unduh dari website Bursa Efek Indonesia yang sudah terdaftar di BEI ([www.idx.go.id](http://www.idx.go.id)). Selain itu juga menggunakan studi kepustakaan dan juga menggunakan buku-buku literature dan jurnal terdahulu sebagai bahan tambahan. Data tersebut kemudian dianalisis untuk meneliti hubungan yang terjadi sesuai dengan permasalahan dan penerapan teori yang telah dipelajari.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Melakukan uji analisis statistic deskriptif merupakan proses tranformasi data penelitian bentuk tabulasi agar mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, atau penyusutan data dalam bentuk numeric dan grafik. Cara melakukan uji statistik deskriptif dengan memasukkan semua variabel dari semua perusahaan sampel untuk mengetahui rata-rata.

#### 3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bisa dan konsisten.

##### 1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:147). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

##### 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variable X yang memberikan informasi yang sama tentang variable Y. kalau X1 dan X2 berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variable saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi. (Simamora, 2009)

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat juga dilihat dari Value Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance value  $< 0,01$  atau  $VIF > 10$



maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila tolerance value  $> 0,01$  atau VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin Watson*, dengan keputusan nilai *durbin watson* diatas nilai  $d_U$  dan kurang dari nilai  $4-d_U$ ,  $d_U < dw < 4-d_U$  dan dinyatakan tidak ada otokorelasi.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan kepengamatan lain (Ghozali, 2011). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam model regresi. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

#### 3.6.2 Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

Dimana :

$$Y = b_0 + b_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$AUD = \beta_0 + \beta_1 \text{ PROF} + \beta_2 \text{ SOLV} + \beta_3 \text{ SIZE} + \beta_4 \text{ KAP} + e$$

AUD : Audit Delay

B<sub>0</sub> : Konstanta

B<sub>1</sub>, β<sub>2</sub>, β<sub>3</sub>, β<sub>4</sub>, β<sub>5</sub> : Koefisien Regresi

PROV : Profitabilitas Perusahaan

SOLV : Solvabilitas Perusahaan

SIZE : Ukuran Perusahaan

KAP : Ukuran Kantor Akuntan Publik

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji apakah hasil dari koefisien regresi ini berpengaruh atau tidak, maka digunakan alat analisis uji-t dengan rumus (Sugiyono, 2016:187):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

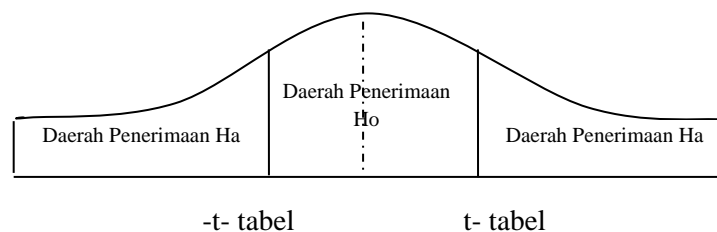
r : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

$r^2$  : Koefisien determinasi

Dengan keputusan sebagai berikut :

- Jika t hitung < t tabel, berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  Ditolak.
- Jika t hitung > t tabel, berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  Diterima.



Sumber : Sugiyono, (2017:187)

Gambar 3. 1 Uji Signifikansi Koefisien korelasi dengan uji dua pihak